

Peluang dan Tantangan Percepatan Peremajaan Program Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat (PSR):

Apa Manfaat Yang Bisa Disumbangkan oleh Mahasiswa UMA

Chairul Muluk

Rabu, 30 Maret 2022

16.00 WIB - selesai

Kampus 2 Pascasarjana UMA (Jl. Setia Budi, No. 79 B, Medan)

Content



- 1. Sawit, the green gold
- 2. PSR, replanting for the small holders
- 3. Riset dan Kebaharuan oleh Mahasiswa Pasca Sarjana
- 4. Tantangan Memajukan Sawit Rakyat
- 5. Take away



1. Mengapa Sawit dibilang “the Green Gold” ?



Syarat Tumbuh Tanaman Kelapa Sawit - Ilmu Pertanian
agrotek.id



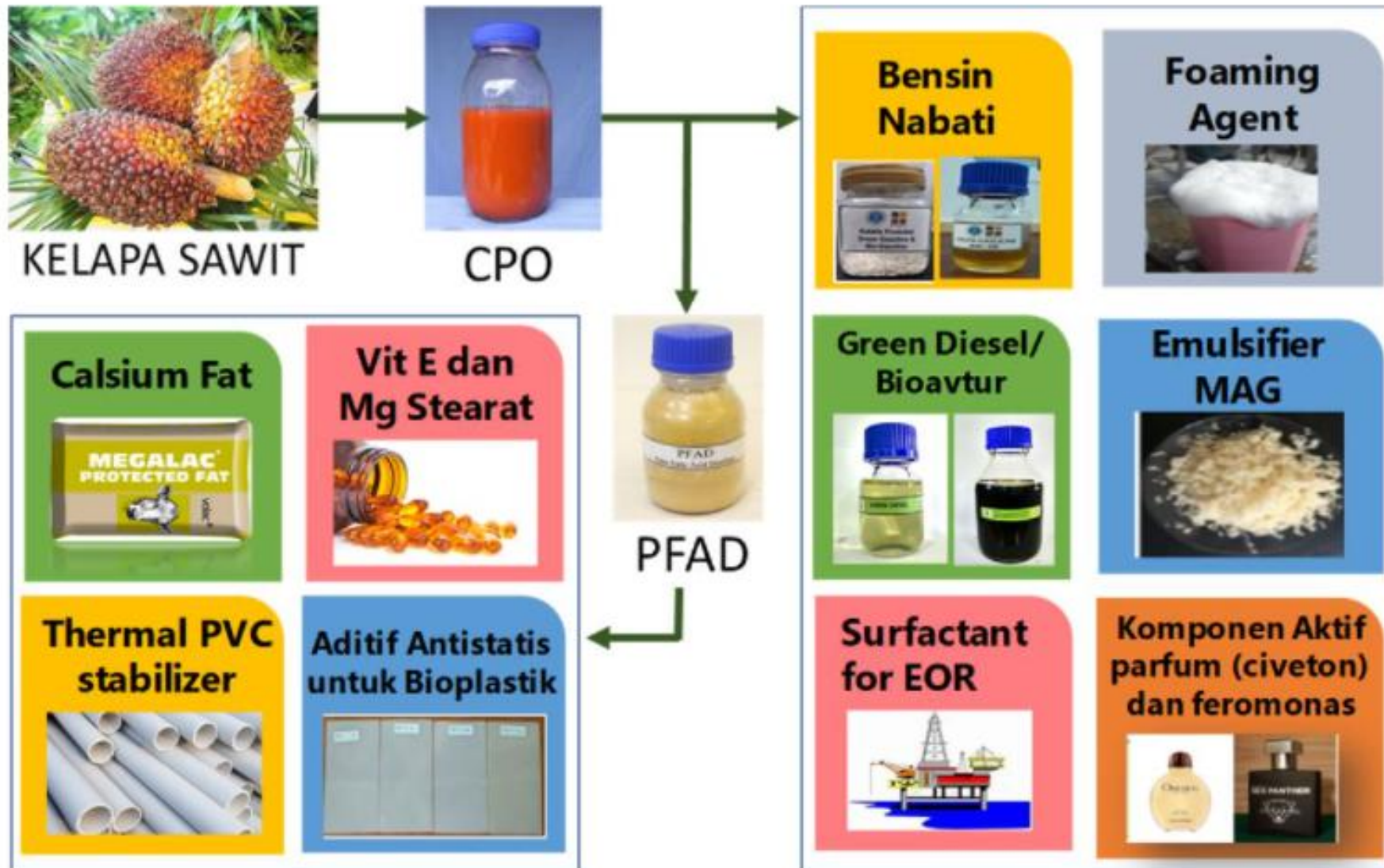
Beban Petani Sawit Swadaya Mendapat ISPO | Eko...
gatra.com



Daerah Perkebunan Sawit di Indonesia
kompas.com

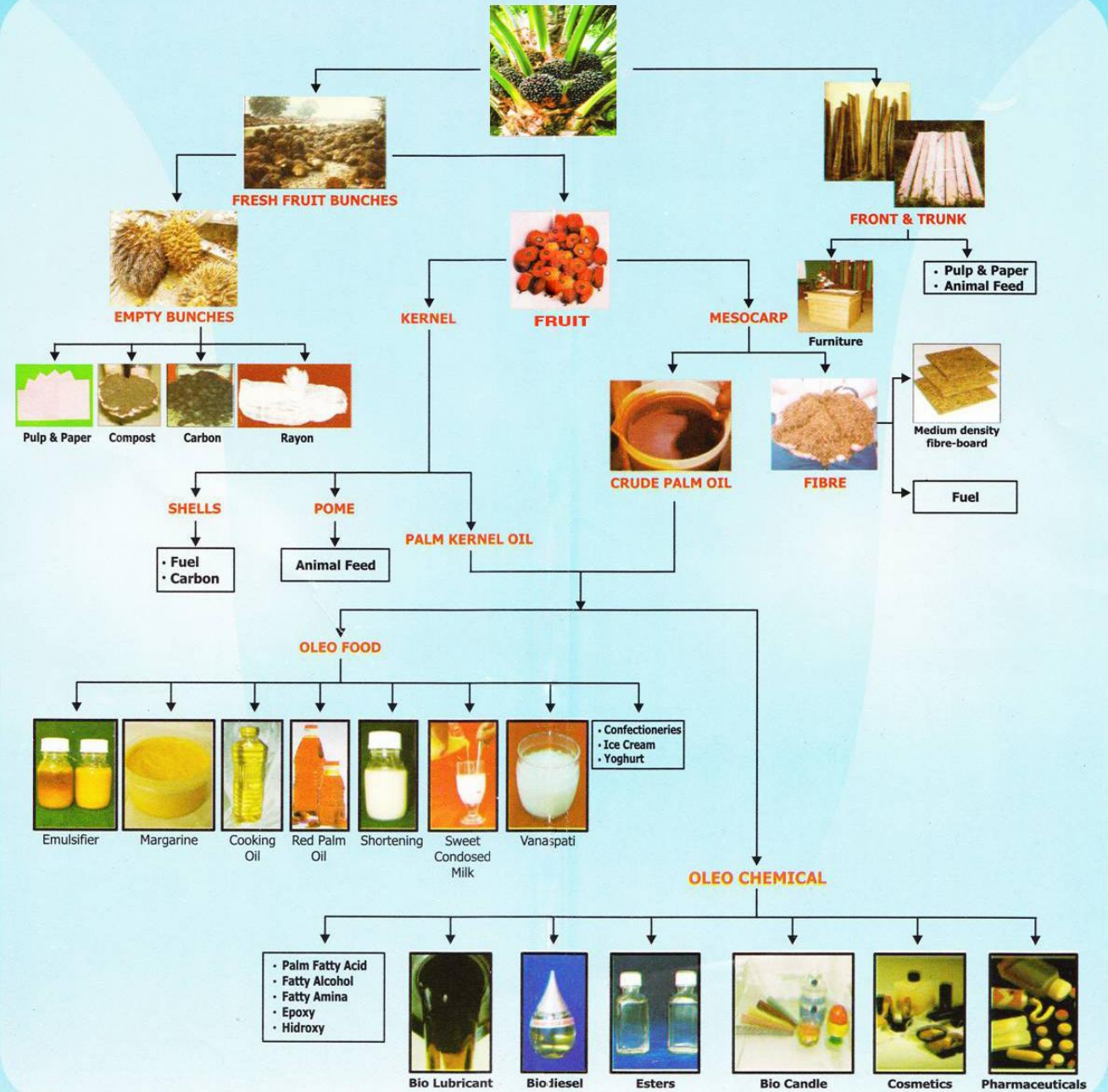


.....1. Mengapa Sawit dibilang Green Gold ?



Sawit No.1

OIL PALM UTILIZATION CHART



2. PSR, replanting for the small holders. Bagaimaana ?



PROGRAM PEREMAJAAN SAWIT RAKYAT



Untuk mendukung petani swadaya, solusi Indonesia adalah melalui program penanaman kembali petani besar-besaran yang bertujuan untuk membantu petani swadaya memperbarui perkebunan kelapa sawitnya dengan kelapa sawit yang lebih berkelanjutan dan berkualitas dan mengurangi risiko pembukaan lahan ilegal (Penggunaan Lahan, Perubahan Penggunaan Lahan dan Kehutanan -LULUCF)



.....2. PSR, replanting for the small holders. Bagaimana SWOT nya ?

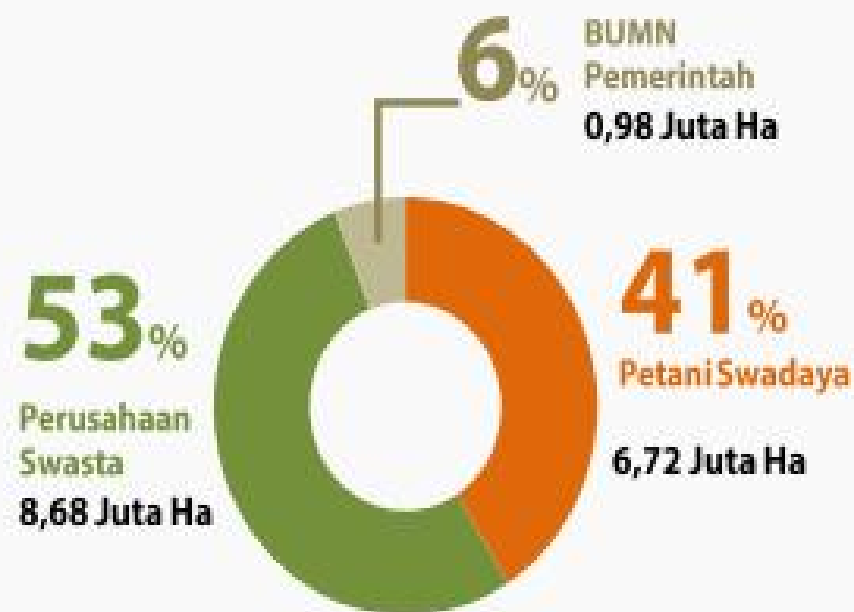
Referensi :

- a. Ir. Ali Jamil, Ph.D
- b. Ir. Edwin Lubis, M.Sc., Ph.D
- c. Dr. Ir. Iyung Pahan, MM
- d. Cum Suis



Hampir Separuh Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia adalah Perkebunan Petani Swadaya. Mereka hadir di setiap pulau di Indonesia. Pulau Sumatera dan Kalimantan memiliki luas lahan terbesar, termasuk wilayah timur Indonesia seperti Sulawesi, Maluku dan Papua kehadiran mereka juga cukup nyata.

Petani Swadaya menguasai hampir separuh perkebunan kelapa sawit



Total Luas Lahan ± 16,38 Juta Ha

**Total 2,6 Juta Petani
Mempekerjakan 4,3 Juta Pekerja Perkebunan**



Sumber Kementerian Pertanian, 2018

3. Kira-kira apa Riset dan Kebaharuan yg bisa di jelajah oleh Mahasiswa Pasca Sarjana ?



.....3.Kira-kira apa Riset dan Kebaharuan yg bisa dijelajah oleh Mahasiswa Pasca Sarjana ?

- ? Bagaimana rencana replanting kebun sawit,berubah menjadi Kawasan Industri atau menjadi properti
- ? Kiat-kiat menaikkan produktivitas sawit dari 10 ton/ha/tahun saat direplanting, ditingkatkan menjadi 25 ton.....Apakah relevan intensifikasi ini dengan pengurangan ekstensifikasi areal, stop membuka hutan
- ? Kegenjahan, “gestation”,waktu panen dipercepat dari 36 bulan (masa immature period) menjadi 28 bulan....
- ? Umur produktif sawit dari rerata 25 tahun jadi 30-35 tahun ...
- ? Secara bisnis..... Payback Period investasi dipercepat dari 8 tahun menjadi 6 tahun.... TM-1 dari 15 ton menjadi 22 ton..Sehingga Metrik Finansial berkebun sawit bagi rakyat menjadi lebih menggembirakan....

4. Tantangan Memajukan Sawit Rakyat



7 Variable Produksi (Pahan, 2010)

$$Y \text{ (Yield)} = f (X1, X2, X3, X4, X5, X6, X7)$$

X1 = Genetik

X2 = Umur

X3 = Populasi (SPH)

X4 = Edapik

X5 = Iklim Mik-Mak

X6 = Manajemen

X7 = So-Kam-Zin

5. Apa yang bisa ditindaklanjuti oleh Mahasiswa ?

Take away untuk Sawit Rakyat

Kinerja Program: PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SAWIT

Capaian Program Pendanaan Pengembangan Sawit sejak 2015 s.d. Oktober 2021



1. Rumuskan Pemikiran dan RTL agar dengan PSR RAKYAT..... kolaborasi BERSATU membangun INHU + INHIL + TRADING,sehingga mempunyai bargaining POWER,menyejahterakan keluarga, Ibu-Ibu Rumah Tangga, “Emak-Emak”, Rakyat Indonesia **KESELURUHAN...** Maju dan Makmur...Bahagia

2. Manfaatkan Pendanaan dan Program dari BPDP

TATA KELOLA PENYALURAN DANA SARANA PRASARANA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT



Kegiatan sarana dan prasarana adalah kelanjutan dari usaha optimalisasi efisiensi biaya produksi usaha sawit rakyat. Keterlibatan kepala daerah di garda terdepan penting untuk menginisiasi potensi, mengusulkan, serta memonitor pelaksanaan dari kegiatan sarana dan prasarana kebun sawit rakyat.



Sumber: Kepdirjenbun Nomor 273 Tahun 2020

Sekitar 2.320 hasil (0,30 detik)

<https://investor.id> > tag > tags=chairul-muluk

Tag CHAIRUL MULUK: "Menggali" Kebesaran Tuhan di ...

Bukti kebesaran Tuhan akan terlihat bagi siapa saja yang berpikir, tidak terkecuali di tengah rimbunnya perkebunan sawit. Hal ini membuat Chaerul **Muluk** ...

<https://investor.id> > archive > menggali-kebesaran-tuha...

"Menggali" Kebesaran Tuhan di Kebun Sawit - Investor.ID

3 Jan 2012 — Hal ini membuat **Chairul Muluk** makin cinta pada pohon penghasil minyak nabati tersebut. "Siapa yang menyangka jika penataan dahan pohon sawit ...

<https://www.medanbisnisdaily.com> > read > 2013/02/15

Investor Tunggu Sei Mangkei 2015 - MedanBisnisDaily.com

15 Feb 2013 — Pemerhati Kawasan Industri, **Chairul Muluk**, mengatakan, pada 2011 sedikitnya ada sembilan calon **investor** yang tertarik berinvestasi pada ...

Gambar untuk chairul muluk investor daily



“Menggali” Kebesaran Tuhan di Kebun Sawit

Selasa, 3 Januari 2012 | 12:24 WIB

Oleh Alina Musta'idah

Bukti kebesaran Tuhan akan terlihat bagi siapa saja yang berpikir, tidak terkecuali di tengah rimbunnya perkebunan sawit. Hal ini membuat Chairul Muluk makin cinta pada pohon penghasil minyak nabati tersebut. “Siapa yang menyangka jika penataan dahan pohon sawit sesuai dengan deret fibonasi?” kata Direktur Perencanaan dan Pengembangan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III Chairul Muluk saat membuka perbincangan dengan Investor Daily di sela kunjungan ke PTPN III di Seimangke, Sumatera Utara, pekan lalu.

Deret fibonasi (fibonaccy series) adalah suatu deret matematika yang berasal dari penjumlahan dua bilangan sebelumnya. Angka tersebut juga menarik karena jika dibagi satu angka dalam deret tersebut dengan angka sebelumnya, akan diperoleh angka hasil pembagian yang sangat mendekati satu sama lain. Deret tersebut juga sering diistilahkan sebagai angka Tuhan karena (sifatnya yang menakjubkan) untuk menjelaskan kejadian-kejadian di alam ini. Beberapa contoh penggunaan deret fibonasi yaitu untuk mengukur piramida mesir, lukisan Monalisa karya Leonardo Da Vinci, jari tangan manusia, bunga matahari, cangkang bekicot, dan buah cemara.

Yang menakjubkan, pada pohon sawit, kata Chairul, penataan dahan pada pelepah mengikuti deret fibonasi. Bagi kebanyakan orang, hal itu memang tidak istimewa. Namun bagi orang yang mau meneliti, fenomena tersebut tentu menarik. “Dan itu pasti ada maksud dan tujuannya. Itu yang perlu diteliti,” tutur penyandang gelar doctor of philosophy University of Kentucky, Amerika tersebut. Keunikan tersebut membuat Chairul makin jatuh cinta pada sawit. Selain itu, lanjut dia, pohon sawit juga merupakan anugerah Tuhan kepada bangsa Indonesia. Dengan anugerah sinar matahari sepanjang tahun dan air, pohon asli Afrika itu mampu menghasilkan minyak yang sangat bermanfaat bagi manusia, baik untuk kebutuhan energi dan makanan. **Seluruh bagiannya juga bisa dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Sehingga tidak jarang sawit disebut sebagai emas hijau. “Ada kebesaran Tuhan di kebun sawit. Tidak ada satu pabrik pun yang mampu melakukan hal seperti itu,”** ujar Chairul.

Kembangkan Industri Hilir

Dengan kelebihan tersebut, sambung dia, sawit mampu menghidupi jutaan masyarakat Indonesia sekaligus menjadi salah satu penyumbang devisa negara. Saat ini, Indonesia adalah produsen sawit terbesar di dunia. Tanaman tersebut hanya tumbuh di Indonesia, Malaysia, dan sebagian kecil Papua Nugini.

Kendati sawit memungkinkan hidup di beberapa negara, namun produktivitasnya tidak setinggi di Indonesia. “Sawit benar-benar anugerah Tuhan untuk bangsa Indonesia,” kata dia.

Menurut dia, kelebihan-kelebihan sawit itulah yang tidak dimiliki Eropa dan Amerika. Tidak heran jika sawit menjadi musuh utama minyak nabati negara-negara tersebut. Hal itulah yang mendorong dilancarkannya kampanye negatif terhadap tanaman perkebunan itu. Chairul bukanlah orang baru dalam industri sawit. Bapak dua anak itu sudah terjun di sektor tersebut sejak lulus dari Institut Pertanian Bogor (IPB) 31 tahun lalu. Saat ini, dia menjadi salah satu pelaku sawit di Indonesia, terutama dengan adanya pengembangan kawasan industri hilir kelapa sawit Seimangke.

Proyek tersebut diharapkan mampu menciptakan nilai tambah bagi industri sawit nasional. Selama ini, minyak sawit Indonesia sebagian besar diekspor dalam bentuk mentah sehingga nilai tambahnya lebih banyak dinikmati oleh Negara importir. Selain itu, pengembangan industri hilir diharapkan bisa mengurangi ketergantungan terhadap pasar luar negeri.

- **Editor : Gora Kunjana (gora_kunjana@investor.co.id)**

“Disclaimers”

- ❖ Kebenaran yang kita ungkapkan sesungguhnya datang dari Yang Maha Kuasa, the Almighty - the owner of 99 beautiful names.
- ❖ Kekhilafan atas apa yang disajikan, kerana ke-dhoif-an dari kami
- ❖ Data, Pemikiran, Gambar yg kami kutip dari **berbagai sumber terbuka** semoga memberi manfaat.
- ❖ Terima kasih pada semua pihak.

